

ABSTRACT
**THE RELATIONSHIP BETWEEN INTRINSIC AND EXTRINSIC
MOTIVATION WITH ADHERENCE TO TAKING MEDICATION
FOR PULMONARY TUBERCULOSIS PATIENTS**

Indonesia is called a pulmonary TB endemic country because this disease is still very common in Indonesia. Many people with pulmonary TB experience a crisis of confidence and feel discriminated against in the community. In order for people with pulmonary TB not to be stigmatized, motivation, support and assistance to patients are needed to support recovery and adherence to taking medication. The purpose of this study was to determine the relationship between intrinsic and extrinsic motivation with adherence to taking medication for pulmonary TB patients. The type of research used is an analytic descriptive survey with a Cross Sectional design. The population in this study were all patients with pulmonary TB disease at Palmatak Hospital, Anambas Islands Regency, totaling 125 people. The technique of taking subjects using purposive sampling as many as 56 people. The instrument used in this study was a questionnaire to measure intrinsic and extrinsic motivation, and drug compliance of pulmonary TB patients. Data analysis was univariate and bivariate analysis with chi square test. The results of the study explained that there was a relationship between intrinsic motivation ($p = 0.000$) and extrinsic motivation ($p = 0.023$) with drug compliance of pulmonary TB patients. The conclusion of this study is that intrinsic motivation and extrinsic motivation are related to drug compliance of pulmonary TB patients so that family support is needed in providing motivation so that TB patients are more compliant in taking their medicine

Keywords: *Intrinsic motivation; Extrinsic motivation; Medication adherence; Pulmonary TB*

ABSTRAK
**HUBUNGAN MOTIVASI INTRINSIK DAN EKSTRINSIK DENGAN KEPATUHAN
MINUM OBAT PASIEN TB PARU**

Indonesia disebut dengan negara endemis TB paru karena penyakit ini masih sangat banyak diderita orang Indonesia. Penderita TB paru banyak yang mengalami krisis kepercayaan diri dan merasa mendapatkan diskriminasi di masyarakat. Agar penderita TB paru tidak mendapat stigma yang tidak baik, maka dibutuhkan motivasi, dukungan dan bantuan kepada penderita untuk mendukung kesembuhan dan kepatuhan minum obat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan motivasi intrinsik dan ekstrinsik dengan kepatuhan minum obat pasien TB paru. Jenis penelitian yang digunakan adalah survei bersifat deskriptif analitik dengan rancangan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien dengan penyakit TB paru di RSUD Palmatak Kabupaten Kepulauan Anambas sebanyak 125 orang. Teknik pengambilan subjek menggunakan *purposive sampling* sebanyak 56 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner untuk mengukur motivasi intrinsik dan ekstrinsik, dan kepatuhan minum obat pasien TB Paru. Analisa data penelitian adalah analisis univariat dan bivariat dengan uji chi square. Hasil penelitian menjelaskan terdapat hubungan antara motivasi intrinsik ($p= 0,000$) dan motivasi ekstrinsik ($p= 0,023$) dengan kepatuhan minum obat pasien TB paru. Kesimpulan penelitian ini adalah motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik berhubungan dengan kepatuhan minum obat pasien TB paru sehingga diperlukan dukungan keluarga dalam memberikan motivasi agar pasien TB lebih patuh dalam meminum obatnya.

Kata kunci: *Motivasi intrinsik; motivasi ekstrinsik; Kepatuhan minum obat; TB Paru*